

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah manusia agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap pelajaran sebagai bentuk perubahan perilaku hasil belajar, sehingga apa yang diharapkan dari hasil pendidikan itu dalam peristilahan pendidikan disebut dengan tujuan. Perubahan dari hal ini biasanya dilakukan oleh guru dalam menggunakan beberapa metode dan media (Mulyasa dkk, 2003), sedangkan Wartono (2002) menyatakan dalam pembelajaran biologi juga menuntut adanya peran aktif dari siswa karena biologi berdasarkan proses ilmiah didasari dengan cara berpikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Sikap ilmiah tercermin pada sikap jujur dan objektif dalam mengumpulkan faktor dan menyajikan hasil analisis fenomena alam melalui cara berpikir logis, sikap jujur dan objektif dihasilkan produk berupa penjelasan atau diskriptif tentang fenomena alam.

Pada proses belajar mengajar pada dasarnya adalah hubungan timbal balik atau interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Guru dalam mengajar dituntut profesional, sabar, ulet dan

obyektif. Begitu juga siswa dituntut adanya motivasi dan kemauan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa faktor penghambat proses pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Audio visual digunakan sebagai media pembelajaran karena audio visual dapat menampilkan gambar dan suara tentang materi pelajaran yang dapat ditangkap oleh indera siswa secara bersamaan sehingga siswa yang kurang mengerti atau memahami penjelasan materi pelajaran dari guru, siswa tersebut diharapkan dapat mengerti dengan melihat gambar film yang ditayangkan secara audio visual.

Upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2001), menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar para siswa disetiap jejang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Meskipun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab guru berperan langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar. Oleh sebab itu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar. Salah satu upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pengajaran

dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.

Sulaeman (1985) menyatakan bahwa alat-alat audio-visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat didengar dan alat yang “*visible*” yang sama dengan dapat dilihat. Alat-alat audio visual berguna untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Sejarah penggunaan alat-alat audio visual untuk pendidikan bukanlah hal yang baru melainkan sama tuanya dengan pendidikan itu sendiri. Sebagaimana dinyatakan oleh Azhar Arsyad (2003), tentang pembelajaran dengan audio visual sehingga siswa dapat belajar dengan indra pendengaran dan penglihatan.

Media audio visual digunakan dalam materi pokok struktur dan fungsi bunga karena struktur pada tiap spesies bunga berbeda meskipun fungsi utama bunga pada tiap tumbuhan sama yaitu sebagai alat reproduksi generatif. Penyerbukan pada bunga dibantu oleh makhluk lain misalnya serangga, maka pada materi ini memerlukan adanya gambaran atau deskripsi yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mengekalkan pengertian struktur dan fungsi bunga.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis,

mensintensis, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan permasalahan dari hasil obervasi yang telah diuraikan di atas mengenai kelemahan pembelajaran siswa kelas VIIF SMP Negeri 6 Sukoharjo tahun ajaran 2006/2007. Dengan menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), karena permasalahan yang dihadapi oleh guru muncul dari kelas VIIF dapat diatasi dengan menggunakan media audio visual karena memiliki kelebihan yaitu 1) Kehadiran teknologi audio visual di sekolah memang dapat membantu guru untuk menyampaikan bahan pelajaran dengan lebih efektif. 2) teknologi audio visual menyimpan potensi untuk mengubah siswa menjadi seorang penonton pasif. 3) memungkinkan siswa menikmati proses belajar dengan lebih baik (Furkan, 2004). Maka akan dilakukan penelitian dengan judul :

MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MATERI POKOK STRUKTUR DAN FUNGSI BUNGA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 6 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2006/2007

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa dengan media audio visual dalam materi pokok struktur dan fungsi bunga pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Sukoharjo tahun ajaran 2006/2007

C. Pembatasan_Masalah

Agar penelitian terfokus pada permasalahan yang muncul, maka pembatasan masalahnya adalah :

Subyek penelitian : Media audio visual

Obyek penelitian : Siswa kelas VIIF SMP Negeri 6 Sukoharjo
Tahun Ajaran 2006/2007

Parameter Penelitian : Hasil belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 6
Sukoharjo Tahun ajaran 2006/2007 dengan aspek
kognitif, afektif, dan psikomotor

Media yang digunakan : Gambar film (VCD) tentang struktur dan fungsi
bunga

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah peningkatkan hasil belajar siswa dengan media audio visual pada materi pokok struktur dan fungsi bunga siswa kelas VII SMP Negeri 6 Sukoharjo tahun ajaran 2006/2007.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran audio visual yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan pemikiran bagi guru dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang media pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran

3. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat dalam cara peningkatan kualitas pendidikan sekarang ataupun masa depan.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan penelitian dimasa yang akan datang